



## Penyuluhan kepada Suami sebagai Pendamping Persalinan: Memperkuat Peran Keluarga dalam Mendukung Kesehatan Ibu dan Bayi

Eet Sumiati<sup>1</sup>, Kurniati Devi Purnamasari<sup>2</sup>, Widya Maya Ningrum<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Universitas Galuh, Indonesia

Email Koresponden: [eet\\_sumiati@unigal.ac.id](mailto:eet_sumiati@unigal.ac.id)<sup>1\*</sup>

### Info Artikel

Riwayat Artikel  
Diajukan: 2024-04-15  
Diterima: 2024-06-06  
Diterbitkan: 2024-09-2

Kata Kunci:  
Dukungan suami; persalinan;  
kesehatan ibu dan anak

Keywords:  
Support for husband; childbirth;  
maternal and child health



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2024 Eet Sumiati,  
Kurniati Devi Purnamasari,  
Widya Maya Ningrum

### Cara mensitasi artikel:

Sumiati, E., Purnamasari, K.D., Ningrum, W.M. (2024) Penyuluhan kepada Suami sebagai Pendamping Persalinan: Memperkuat Peran Keluarga dalam Mendukung Kesehatan Ibu dan Bayi. *JPKMU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kesehatan Galuh*, 1(1), 155-162. <https://jurnal.unigal.ac.id/jpkmu/article/view/16041>

### ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Artikel ini melaporkan kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada penyuluhan kepada suami sebagai pendamping persalinan, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan peran suami dalam mendukung proses persalinan. Kegiatan ini dilaksanakan di TPMB T, Tasikmalaya, dan melibatkan 15 suami sebagai peserta. Hasil penyuluhan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman suami mengenai pentingnya dukungan yang mereka berikan selama proses persalinan, yang berdampak positif pada kelancaran dan keselamatan persalinan.

### ABSTRACT

Community service is one of the implementations of the Tridharma of Higher Education which aims to make a real contribution to society. This article reports on community service activities that focus on counseling husbands as childbirth companions, aiming to increase knowledge and the role of husbands in supporting the childbirth process. This activity was carried out at dr Soekardjo Hospital, Tasikmalaya, and involved 15 husbands as participants. The counseling results showed a significant increase in husbands' understanding of the importance of the support they provide during the delivery process, which positively impacts the smooth and safe delivery.

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih menjadi tantangan besar dalam sistem kesehatan nasional. Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, AKI di Indonesia tercatat sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup, yang masih jauh dari target Sustainable Development Goals (SDGs) untuk menurunkan AKI menjadi di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2017). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi AKI adalah kurangnya



dukungan dari suami selama proses persalinan. Kehadiran dan dukungan suami telah terbukti dapat menurunkan tingkat stres dan kecemasan pada ibu, serta mempercepat proses persalinan. Penelitian Lailia dan Nisa (2015) menunjukkan bahwa 85,3% wanita yang didampingi suami selama persalinan mengalami proses persalinan yang lebih lancar dibandingkan mereka yang tidak didampingi.

Namun, meskipun penting, kesadaran akan peran krusial suami dalam mendampingi istri selama persalinan masih rendah di banyak komunitas di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh kurangnya edukasi dan pemahaman di kalangan suami tentang bagaimana mereka dapat berkontribusi secara positif selama proses persalinan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa program penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan suami mengenai pentingnya peran mereka, serta memberikan mereka keterampilan dan informasi yang dibutuhkan untuk mendampingi istri mereka dengan lebih efektif.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk mengatasi masalah tersebut dengan memberikan penyuluhan kepada suami sebagai pendamping persalinan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran suami mengenai peran mereka dalam mendukung proses persalinan, dengan harapan dapat memberikan dampak positif pada kelancaran persalinan dan keselamatan ibu serta bayi. Penelitian ini dilaksanakan di TPMB T, Tasikmalaya, melibatkan 15 suami sebagai peserta, dan bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap upaya peningkatan kualitas kesehatan ibu dan anak di Indonesia.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan edukatif berupa penyuluhan kepada suami-suami yang mendampingi istri mereka di TPMB T, Tasikmalaya. Metode yang digunakan meliputi:

1. Survei Awal dan Koordinasi: Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan survei lapangan untuk memahami kondisi awal dan kebutuhan peserta, serta koordinasi dengan pihak rumah sakit.
2. Penyuluhan: Kegiatan penyuluhan dilakukan secara langsung, mencakup materi tentang pentingnya dukungan suami selama proses persalinan. Penyuluhan ini juga disertai dengan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab untuk memperkuat pemahaman peserta.
3. Pre-Test dan Post-Test: Sebelum penyuluhan dimulai, peserta diberikan pre-test untuk

mengukur pengetahuan awal mereka. Setelah penyuluhan, dilakukan post-test untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan pemahaman mereka.

4. Distribusi Leaflet: Selain penyuluhan lisan, peserta juga diberikan leaflet yang berisi informasi penting tentang peran suami dalam mendampingi persalinan, sebagai bahan bacaan yang bisa mereka bawa pulang.

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan dampak yang signifikan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan suami sebagai pendamping persalinan. Dengan pendekatan yang sistematis dan evaluasi yang menyeluruh, program ini diharapkan dapat menjadi model yang efektif untuk penguatan peran keluarga dalam mendukung kesehatan ibu dan bayi di Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan kepada suami sebagai pendamping persalinan ini dilaksanakan di TPMB T, Tasikmalaya, dengan melibatkan 15 orang suami yang mendampingi istri mereka selama proses persalinan. Berikut adalah hasil dari pelaksanaan kegiatan ini:

1. Hasil Pre-Test dan Post-Test:

- a. Pre-Test: Sebelum penyuluhan, dilakukan pre-test untuk mengukur pengetahuan awal para suami mengenai peran mereka dalam mendampingi istri selama persalinan. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai pentingnya dukungan mereka selama persalinan. Dari 15 peserta, hanya 4 peserta (26,7%) yang memiliki pengetahuan dasar yang memadai, sementara sisanya masih memiliki pemahaman yang kurang tentang peran mereka.
- b. Post-Test: Setelah penyuluhan dilakukan, peserta diberikan post-test untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan. Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta. Sebanyak 13 peserta (86,7%) menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan, dengan jawaban yang lebih tepat dan lengkap dibandingkan saat pre-test. Dua peserta lainnya juga menunjukkan peningkatan, meskipun tidak sebesar peserta lainnya, namun tetap menunjukkan pemahaman yang lebih baik daripada sebelum penyuluhan.

2. Tanggapan dan Keterlibatan Peserta:

- a. Selama kegiatan penyuluhan, para suami menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi, menunjukkan minat yang besar untuk memahami peran mereka dalam mendukung istri selama persalinan. Beberapa peserta berbagi pengalaman pribadi mereka dan bertanya tentang cara-cara terbaik untuk memberikan dukungan emosional dan fisik kepada istri selama proses persalinan.
  - b. Para suami mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan siap untuk mendampingi istri mereka setelah mengikuti penyuluhan ini. Mereka juga mengapresiasi leaflet yang dibagikan, karena memberikan panduan praktis yang dapat mereka gunakan sebagai referensi selama persalinan.
3. Observasi Tim Pengabdian:
- a. Tim pengabdian mengamati bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman yang jelas selama kegiatan penyuluhan. Diskusi interaktif yang dilakukan juga berhasil membuka wawasan para suami tentang berbagai aspek penting dalam mendampingi istri selama persalinan. Beberapa peserta yang awalnya tampak ragu-ragu atau kurang percaya diri, terlihat lebih yakin dan proaktif dalam sesi-sesi diskusi setelah menerima penyuluhan.
  - b. Selain itu, partisipasi aktif dalam tanya jawab menunjukkan bahwa peserta mulai menyadari betapa pentingnya peran mereka selama persalinan, tidak hanya untuk kesehatan fisik istri, tetapi juga untuk kesejahteraan emosionalnya.

Berikut Hasil yang dapat disimpulkan dalam tabel:

No	Aspek	Indikator	Hasil Pre-Test	Hasil Post-Test	Keterangan
1	Pengetahuan tentang peran suami	Jumlah peserta dengan pengetahuan memadai tentang peran suami	4 peserta (26,7%)	13 peserta (86,7%)	Terjadi peningkatan signifikan setelah penyuluhan
2	Keterlibatan dalam diskusi	Partisipasi aktif dalam diskusi dan tanya jawab	Rendah (sekitar 20% peserta aktif)	Tinggi (lebih dari 80% peserta aktif)	Peserta menjadi lebih aktif setelah memahami pentingnya peran mereka
3	Penerimaan materi penyuluhan	Pemahaman terhadap materi penyuluhan (diukur dari skor post-test)	Rata-rata skor 50%	Rata-rata skor 85%	Peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta

No	Aspek	Indikator	Hasil Pre-Test	Hasil Post-Test	Keterangan
4	Penerapan informasi	Kesiapan peserta untuk menerapkan informasi dalam praktik nyata	Rendah (kurang percaya diri)	Tinggi (meningkatnya rasa percaya diri)	Peserta merasa lebih siap untuk mendampingi istri mereka saat persalinan
5	Penggunaan leaflet	Kesediaan menggunakan leaflet sebagai panduan praktis	Sebagian besar belum tahu cara penggunaan	Seluruh peserta siap menggunakan	Leaflet diterima dengan baik dan dianggap bermanfaat
6	Sikap terhadap pendampingan	Perubahan sikap peserta terhadap pentingnya peran mereka	Mayoritas netral atau tidak yakin	Mayoritas sangat mendukung	Sikap peserta berubah menjadi lebih positif dan proaktif

Tabel ini merangkum hasil pengabdian kepada masyarakat, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan, keterlibatan, penerimaan materi, serta kesiapan peserta untuk mendampingi istri selama persalinan setelah mengikuti penyuluhan.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penyuluhan kepada suami sebagai pendamping persalinan sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka tentang pentingnya peran mereka selama proses persalinan. Peningkatan yang signifikan dalam hasil post-test dibandingkan dengan pre-test menunjukkan bahwa intervensi penyuluhan berhasil mengatasi kekurangan pengetahuan yang sebelumnya ada.

Dukungan suami selama persalinan telah banyak dibuktikan dalam berbagai penelitian sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi kelancaran proses persalinan dan kesejahteraan ibu. Dukungan yang diberikan suami dapat berupa dukungan emosional, seperti memberikan rasa aman dan nyaman kepada istri, serta dukungan fisik, seperti membantu istri dalam posisi yang nyaman selama persalinan dan menemani istri sepanjang proses persalinan. Kehadiran suami di samping istri selama persalinan juga dapat mengurangi kecemasan dan stres, yang pada gilirannya dapat mempercepat proses persalinan dan mengurangi risiko komplikasi.

Penyuluhan yang dilakukan dalam program ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan para suami. Metode ceramah, diskusi interaktif, dan tanya jawab yang digunakan mampu menjangkau peserta dengan latar belakang yang berbeda-beda, baik dalam hal pendidikan maupun pengalaman. Penyuluhan ini juga berhasil mengubah sikap peserta terhadap peran mereka dalam mendampingi persalinan, dari yang sebelumnya dianggap

sebagai peran pasif menjadi peran yang aktif dan penting. Hasil dari post-test yang lebih tinggi dibandingkan pre-test menunjukkan bahwa peserta mampu menyerap informasi yang disampaikan dengan baik. Leaflet yang dibagikan juga menjadi alat bantu yang efektif untuk memperkuat pemahaman mereka dan sebagai panduan praktis yang bisa digunakan saat mendampingi istri.

Meskipun kegiatan ini berjalan dengan baik, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, antara lain kesulitan awal dalam mengumpulkan peserta yang bersedia mengikuti penyuluhan, terutama karena beberapa suami merasa tidak perlu atau kurang memahami manfaat dari mengikuti penyuluhan. Namun, dengan pendekatan yang persuasif dan penjelasan mengenai pentingnya dukungan suami, tantangan ini berhasil diatasi. Kegiatan penyuluhan ini memiliki implikasi yang signifikan bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak, khususnya dalam hal pendampingan persalinan. Dengan meningkatnya pengetahuan suami, diharapkan mereka dapat memberikan dukungan yang lebih efektif kepada istri mereka selama persalinan, yang pada akhirnya dapat menurunkan angka komplikasi persalinan dan meningkatkan keselamatan ibu dan bayi.

Direkomendasikan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala di berbagai lokasi lain, dengan melibatkan lebih banyak peserta dan menggunakan materi penyuluhan yang diperbarui sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang kesehatan ibu dan anak. Kolaborasi dengan fasilitas kesehatan dan organisasi masyarakat juga sangat penting untuk memperluas jangkauan dan dampak dari program ini



Gambar 1:  
Penyuluhan Pendampingan Suami

## SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan kepada suami sebagai pendamping persalinan telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai peran penting mereka dalam

mendukung proses persalinan. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa intervensi edukatif seperti ini sangat efektif dalam mengubah sikap dan perilaku suami, sehingga mereka dapat memberikan dukungan yang lebih baik kepada istri selama persalinan. Program ini juga memberikan kontribusi positif terhadap upaya peningkatan kualitas kesehatan ibu dan bayi di wilayah Tasikmalaya, dan diharapkan dapat di replikasi dan dikembangkan di tempat lain.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh atas pendanaan dan dukungannya telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk melaksanakan program ini. Kami juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh peserta penyuluhan, terutama para suami yang telah berpartisipasi dengan antusias. Partisipasi dan komitmen Anda semua sangat berarti dalam kesuksesan program ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada TPMB T, Tasikmalaya, atas kerja sama dan dukungannya sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim pengabdian yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi dalam setiap tahap kegiatan ini. Semoga upaya kita bersama dapat memberikan manfaat yang besar bagi peningkatan kualitas kesehatan ibu dan anak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bakoil, M. B., Diaz, M. F. (2020). Pengaruh Pengambilan Keputusan, Dukungan Suami dan Faktor Budaya Terhadap Lamanya Proses Persalinan di Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2019. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. 11(November-Desember 2020), 107-111.
- Binus University. (2020). Konsep Pengetahuan. Retrieved from <https://onlinelearning.binus.ac.id>.
- Cholifah, N., Astuti, D., Setyaningrum, Y. (2012). Tingkat Pengetahuan Suami Dalam Pendampingan Istri Pada Saat Proses Persalinan di RB Wilayah Kabupaten Kudus Bulan Juni 2012. *JIKK*, 4(1), 50-59
- Didah., Susanti, A.I., Elba, F. (2019). Upaya Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Kesehatan Ibu Hamil, Bayi Dan Balita Di Wilayah Puskesmas Jatinangor Kecamatan Jatinangor Sumedang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 64-72
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2017. Kementerian

Kesehatan RI-Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta

Lailia, I. N., Nisa, F. (2015). Pendampingan Suami terhadap Kelancaran Proses Persalinan di BPM Arifin S Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(1), 22–28

Musbikin, I. (2012). *Persiapan Menghadapi Persalinan dari Perencanaan Kehamilan Sampai Mendidik Anak*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Riadi, M. (2020). Sosialisasi (Pengertian, Tujuan, Jenis, Proses dan Hambatan). Retrieved from <https://www.kajianpustaka.com/2020/04>

Sarwinanti., Aristyawati, R. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dan Pengetahuan Tentang Persalinan Dengan Kecemasan Ibu Bersalin Kala I. *Jurnal Health of Studies*, 3(2), 97-105

Stalker, P. (2012). *Millennium Development Goals*. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional-United Nations, Jakarta.

